

# **PROFITABILITAS, *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS KOMPAS100 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**Nadira Farafelita Hasmiralda<sup>1</sup>, Shanti Lysandra<sup>2</sup>, Nelyumna<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, Indonesia

E-mail : [nadfarafelita@gmail.com](mailto:nadfarafelita@gmail.com)

Diterima 15 Januari 2024, Disetujui 20 September 2025, Terbit 30 September 2025

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *green accounting*, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 16 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan

## **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of profitability, green accounting, and corporate social responsibility on firm value. The research used is a quantitative descriptive research. The population in this study are companies on the Kompas100 index on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique is based on purposive sampling method with a total sample of 16 companies. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis with the Eviews 12 application. The results showed that profitability has an effect on firm value, green accounting has no effect on firm value, and corporate social responsibility has an effect on firm value.*

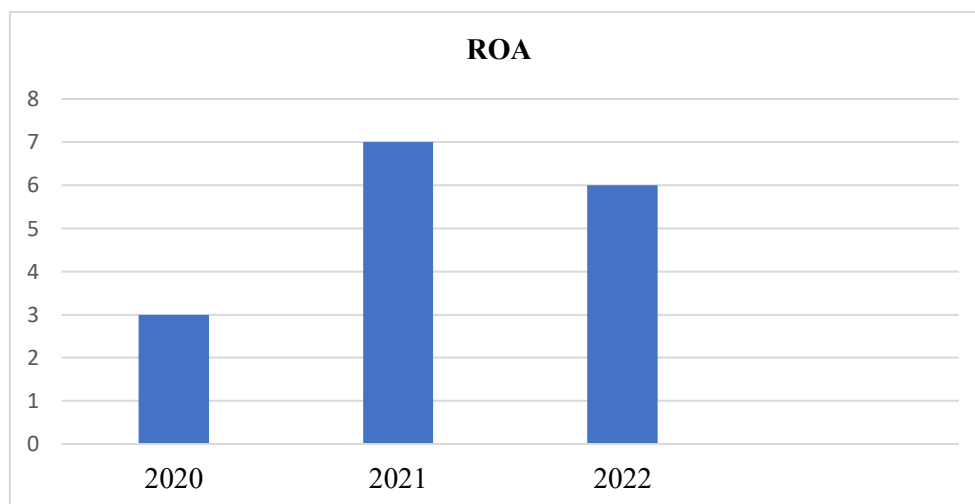
**Keywords:** Profitability, *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Firm Value



## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat yang menghubungkan penjual dan pembeli modal, pasar modal membantu perusahaan mengumpulkan dana untuk mengembangkan usahanya. Yang diperdagangkan di pasar modal adalah surat berharga atau sekuritas seperti obligasi dan saham. Saat ini terdapat lebih dari 600 (enam ratus) perusahaan yang tercatat di pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terus bertambah setiap tahunnya. Indeks Kompas100 merupakan indeks yang terdiri dari 100 (seratus) saham perusahaan publik yang telah diperdagangkan di BEI selama minimal 3 bulan. Saham yang tercatat memiliki kriteria likuiditas yang tinggi, nilai pasar yang tinggi, serta fundamental dan kinerja yang baik.

Profitabilitas adalah laba kumulatif perusahaan selama satu periode. Ketika suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar, maka dapat mengindikasikan bahwa kinerja dan prospek perusahaan tersebut sangat baik. Hal tersebut juga mampu mengirimkan sinyal positif kepada investor untuk menarik perhatian terhadap peningkatan permintaan saham, sehingga dapat meningkatkan harga saham karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin, sebab tujuan utama memulai bisnis adalah menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin. Berikut ini disajikan data profitabilitas dengan pengukuran *return on asset* (ROA) dari PT Astra Agro Lestari yang terdaftar pada indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022 yang mengalami fluktuasi.



**Gambar 1.** Grafik Profitabilitas pada Perusahaan Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020-2022

**Sumber:** Data Diolah, 2023

Menurut Lako (2018:3) selain ekonomi, perusahaan juga harus mementingkan sosial dan lingkungan, karena di era ini juga maraknya krisis ekologi yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan yang berlebihan menjadi lebih serius dan mengkhawatirkan telah menyebabkan berbagai bencana lingkungan yang merugikan kesehatan manusia dan mengancam kelangsungan kehidupan alam semesta.

Salah satu contoh kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh suatu perusahaan yaitu pembakaran sisa gas atau *flare gas* di pabrik kimia PT Chandra Asri Petrochemical (CAP) yang berlokasi di kota

Cilegon sangat mengganggu warga yang tinggal di sekitar pabrik. Proses *flaring* atau pembakaran sisa gas udara ini menimbulkan getaran dan kebisingan, bahkan getarannya sampai meretakkan dinding rumah beberapa warga. Peristiwa ini menghasilkan limbah yang merusak atmosfer dan penyebab serius terjadi kerusakan lingkungan dan pemanasan global. Abraham Sinatrawan, manajer *corporate social responsibility* PT CAP menyatakan bahwa PT CAP sedang membangun suar tertutup sehingga operasi pembakaran gas di masa depan tidak akan menghasilkan asap pekat yang dilepaskan ke udara untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. (suarabantennews.com, 2020).

*Green accounting* adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, merangkum, melaporkan, dan mengungkapkan informasi tentang objek, transaksi, nilai peristiwa, serta pengaruh aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan perusahaan itu sendiri ke dalam pelaporan data akuntansi yang berguna bagi para pemakai dalam mengevaluasi dan membuat keputusan keuangan maupun non-keuangan (Gustinya, 2022:760). Penelitian yang dilakukan oleh Erlangga et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sapulette & Limba (2021) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR) juga membagikan informasi mengenai kegiatan sosial dan lingkungannya. Menurut Rizaldi et al. (2019:113) CSR adalah alat untuk menghindari konflik antara perusahaan dengan lingkungannya, penerapan CSR penting untuk mencegah terjadinya kerusakan sosial dan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, serta menciptakan hubungan timbal balik yang sinergis antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Bencana alam kerap terjadi di Indonesia, salah satu perusahaan yang memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat yang terkena gempa bumi adalah PT Bukit Asam. PT Bukit Asam mengirimkan tim penyelamat dan tim medis untuk turut serta dalam upaya penanggulangan bencana membantu para saudara kita yang menjadi korban gempa bumi di Mamuju dan Majene Provinsi Sulawesi Barat. Relawan dari PT Bukit Asam membawa bantuan berupa sembako, obat-obatan, serta sarana dan prasarana untuk keperluan darurat. Relawan Bukit Asam terus membantu korban dan mendistribusikan bantuan logistik dan obat-obatan kepada warga yang terkena dampak gempa bumi di Sulawesi Barat. Tim penyelamat terdiri dari 10 orang, termasuk 6 penyelamat, 2 tenaga medis dan 2 logistik. Upaya ini diharapkan dapat mendukung Mamuju dan Majene pulih dari gempa (ptba.co.id/berita, 2021).

## KAJIAN TEORI

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang mendefinisikan sinyal sebagai upaya pemilik informasi untuk memberikan informasi kepada pihak lain tentang nilai perusahaan yang benar sehingga pihak lain tersebut ingin berinvestasi di perusahaan

tersebut. Pemberitahuan informasi seperti profitabilitas dan *green accounting* menandakan nilai perusahaan yang baik untuk di masa yang akan datang sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

### **Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Teori legitimasi menjelaskan kontrak sosial yang terbentuk antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Teori ini menuntut perusahaan untuk beroperasi dan memanfaatkan sumber ekonomi dan mencapai tujuan yang berkesinambungan dengan masyarakat luas. Teori ini mengusulkan perusahaan untuk memastikan bahwa tindakan dan kinerja mereka dapat diterima oleh masyarakat (Aristawidya et al., 2020:3093).

Teori legitimasi sesuai dengan *corporate social responsibility* yang merupakan kontrak sosial perusahaan dengan masyarakat untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan perusahaan yang melibatkan lingkungan sekitar seperti membantu dan memberikan bantuan kepada korban bencana alam serta dapat meminimalisir dampak negatif perusahaan yang mungkin terjadi dari kegiatan perusahaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019:198) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga mengukur efisiensi manajemen perusahaan berdasarkan pendapatan atau laba atas investasi. Besar kecilnya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat ukuran profitabilitas perusahaan dan hasilnya tercermin dari keuntungan perusahaan.

### **Green Accounting**

Menurut Lako (2018:99) *green accounting* adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, meringkas, melaporkan, dan menerbitkan informasi terhadap objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta terhadap perusahaan itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi agar dapat bermanfaat bagi para pemakai dalam menilai dan mengambil keputusan ekonomi dan non-ekonomi.

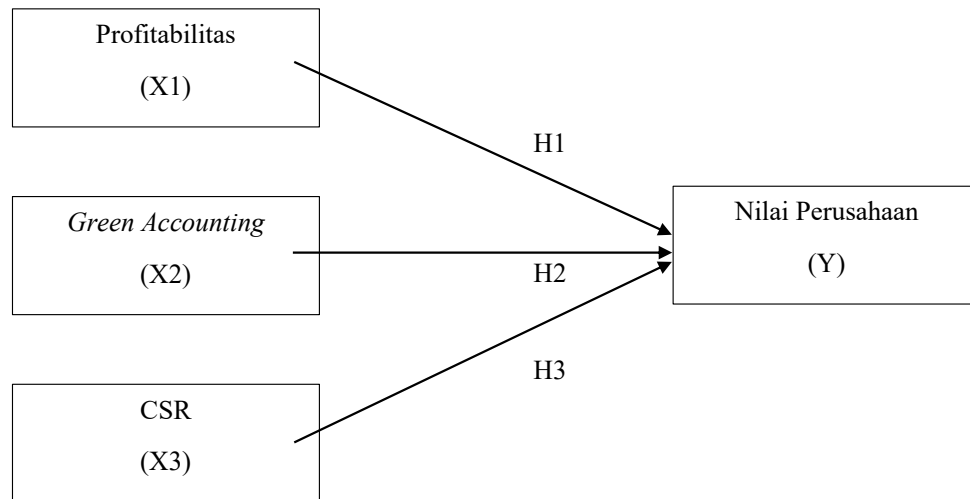
### **Corporate Social Responsibility**

Menurut Fahmi (2013:81) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kewajiban perusahaan untuk mempromosikan pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR atau tanggung jawab sosial dianggap sebagai komitmen yang disepakati antara perusahaan dan masyarakat, dimana masyarakat memberikan izin kepada perusahaan untuk mengelola sumber daya alam dan manusia dalam menjalankan usahanya. Perusahaan yang menerapkan CSR tetap mendapatkan manfaat positif yaitu legitimasi dari masyarakat yang pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan di masa yang akan mendatang.

## Nilai Perusahaan

Menurut Oktapriana et al. (2022:5) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan adalah keadaan yang dicapai perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah proses kegiatan selama bertahun-tahun, yaitu dari berdirinya perusahaan hingga saat ini.

## Kerangka Pemikiran



Dari kajian teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang digunakan adalah :

1.  $H_1$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2.  $H_2$  : Green Accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3.  $H_3$  : CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena berkaitan dengan perhitungan dan analisis data. Sedangkan berdasarkan sumber perolehan data, penelitian ini digolongkan sebagai data sekunder karena berbentuk data laporan yang sudah tersedia yaitu laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan pada indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022 yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta website resmi dari perusahaan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai 2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 1.** Operasional Variabel

| Variabel       | Sub Variabel                    | Pengukuran                                                    | Skala |
|----------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
| Dependen (Y)   | Nilai Perusahaan                | $Q = \frac{MVE + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| Independen (X) | Profitabilitas                  | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$          | Rasio |
|                | Green Accounting                | PROPER                                                        | Dummy |
|                | Corporate Social Responsibility | $CSR_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$                             | Rasio |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu hasil dari pengolahan informasi berupa nilai maksimum (*max*), nilai minimum (*min*), nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan dependen berdasarkan pada hasil pengumpulan data sekunder dan mengenai nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas, *green accounting*, dan *corporate social responsibility* yang diolah dengan menggunakan data panel *Eviews* versi 12.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

|              | TOBIN'S Q | ROA      | GA       | CSR      |
|--------------|-----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 1,098382  | 0,111568 | 3,666667 | 0,451042 |
| Median       | 1,044029  | 0,074963 | 3,000000 | 0,450000 |
| Maximum      | 3,785170  | 0,454267 | 5,000000 | 0,800000 |
| Minimum      | 0,119854  | 0,024838 | 3,000000 | 0,200000 |
| Std. Dev.    | 0,780233  | 0,097522 | 0,780980 | 0,151056 |
| Skewness     | 1,434576  | 1,726320 | 0,652012 | 0,260590 |
| Kurtosis     | 5,826022  | 5,356612 | 1,959978 | 2,451875 |
| Jarque-Bera  | 32,43686  | 34,94868 | 5,564248 | 1,144140 |
| Probability  | 0,000000  | 0,000000 | 0,061907 | 0,564356 |
| Sum          | 52,72235  | 5,355261 | 176,0000 | 21,65000 |
| Sum Sq. Dev. | 28,61189  | 0,446994 | 28,66667 | 1,072448 |
| Observations | 48        | 48       | 48       | 48       |

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum nilai perusahaan dengan indikator Tobin's Q sebesar 0,119854 yaitu pada perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk. (2022). Nilai maksimum sebesar 3,785170 yaitu pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. (2022). Sedangkan nilai rata-rata yaitu 1,098382 dan besarnya standar deviasi yaitu 0,780233. Lalu profitabilitas dengan indikator *return on asset* memiliki nilai minimum 0,024838 yaitu pada perusahaan Adaro Energy Tbk. (2020). Nilai maksimum sebesar 0,454267 yaitu pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. (2022). Sedangkan nilai rata-rata yaitu 0,111568 dan besarnya standar deviasi yaitu 0,097522. Dan *green accounting* memiliki nilai minimum 3,000000 dan nilai maksimum sebesar 5,000000. Sedangkan nilai rata-rata

yaitu 3,666667 dan besarnya standar deviasi yaitu 0,780980. Serta *corporate social responsibility* memiliki nilai minimum 0,200000 dan nilai maksimum sebesar 0,800000 yaitu pada perusahaan AKR Corporindo Tbk. (2022). Sedangkan nilai rata-rata yaitu 0,451042 dan besarnya standar deviasi yaitu 0,151056.

## UJI HIPOTESIS

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 3.** Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -0,127199   | 0,363455   | -0,349973   | 0,7280 |
| ROA      | 2,407739    | 0,572319   | 4,206987    | 0,0001 |
| GA       | -0,052017   | 0,060405   | -0,861140   | 0,3938 |
| CSR      | 2,544519    | 0,546340   | 4,657393    | 0,0000 |

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Apabila signifikansi  $t < 0,05$  maka masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap pengaruh variabel dependen. Sebaliknya, apabila signifikansi  $t > 0,05$  maka masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap pengaruh variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, tabel 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,0001, nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh Tobin's Q.
2. *Green accounting* (GA) memiliki nilai signifikansi 0,3938, nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa variabel GA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh Tobin's Q.
3. *Corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai signifikansi 0,0000, nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh Tobin's Q.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 4.** Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0,797806 |
| Adjusted R-squared | 0,784020 |
| S.E. of regression | 0,060801 |
| F-statistic        | 57,87091 |
| Prob(F-statistic)  | 0,000000 |

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data *Eviews* 12, 2023

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 57,87091 dengan probabilitas sebesar  $0,000000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa *adjusted R-squared* sebesar 0,784020 yang berarti dapat dikatakan sebesar 78.40% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya sebesar 22.60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan indikator *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0.0001 < 0.05$ . Sehingga hipotesis pertama atau H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian ini profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan mampu untuk menghasilkan keuntungan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

##### 2. Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel green accounting dengan indikator PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0.3938 > 0.05$ . Sehingga hipotesis kedua atau H2 tidak diterima, hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian ini green accounting dengan indikator PROPER masih belum banyak perusahaan yang berpartisipasi untuk mengikuti program tersebut dan kurang dalam mengelola lingkungannya sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan baik.

##### 3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) dengan proksi *Global Report Initiative G4* (GRI G4) indikator ekonomi dan masyarakat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Sehingga hipotesis ketiga atau H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan CSR maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena perusahaan akan mendapatkan nilai yang baik dari masyarakat sehingga kepercayaan terhadap produk atau jasa perusahaan akan sampai kepada masyarakat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas dengan indikator *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. *Green accounting* dengan indikator PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. *Corporate social responsibility* (CSR) dengan proksi *Global Report Initiative* G4 (GRI G4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Saran

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah periode tahun penelitian dan menambah atau menggunakan variabel yang lain seperti likuiditas, keputusan pendanaan, *integrated reporting*, dan sebagainya dengan tetap berpedoman pada penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan dan menerapkan *green accounting* untuk memaksimalkan dalam mengelola lingkungan perusahaan agar terhindar dari masalah atau dampak yang akan timbul akibat dari proses bisnis perusahaan yang tidak ramah lingkungan sehingga dapat mempengaruhi untuk peningkatan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis Penerapan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2).
- Ardiyos. (2013). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Aristawidya, A., Muslih, M., & Pratama, F. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan sub sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2).
- Basuki, A. T. (2017). Uji Autokorelasi dan Perbaikan Autokorelasi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 4.
- Erlangga, C., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Folia, R. A., & Gustyana, T. T. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, & Putu. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4).
- Gustinya, D. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2).

- Hanafi, M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. UPPAMP-YKPN.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- <https://www.globalreporting.org>. *Global Report Initiative*. Diperoleh 2023
- <https://www.idx.co.id>. Bursa Efek Indonesia. Diperoleh 2023
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th Edition). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumaningtias, R. (2013). *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?* Proceeding Seminar Nasional dan Call for Paper Sancall 2013 Surakarta.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Indeks KOMPAS100 Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Muhlis, & Gultom, K. S. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1).
- Ningsih, W., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi *Green Accounting* dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(2).
- Oktapriana, C., Nurdiniah, D., & Diyani, L. A. (2022). Pengaruh Implementasi *Green Accounting* dan Kinerja CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*, 9(1).
- ptba.co.id/berita. (2021). Tim *Rescue* Bukit Asam Bergerak Menyalurkan Bantuan Bagi Warga Korban Bencana Alam di Sulawesi Barat. <https://www.ptba.co.id/berita/tim-recue-bukit-asam-bergerak-menyalurkan-bantuan-bagi-warga-korban-bencana-alam-di-sulawesi-barat-1321>
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(5).
- Pradnya, & Prena, G. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi (JAK)*, 6(1).
- Putro, I. H., & Suwarno, A. E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015)*.
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157.
- Sari, R. Y. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag (Sebelum dan Sesudah Penerapan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 1–14.
- Sukrisno, A. (2012). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. *Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta*.
- Susianto, S. N. (2017). Pengaruh penerapan wajib IFRS, jenis industri, rugi, anak perusahaan, ukuran kap, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran komite audit terhadap audit report lag (ARL)(studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bei periode tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 152–178.
- Wisanggeni, A. A., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Auditor Relationships terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–14.